

PENGARUH TRUST, PERCEIVED USEFULNESS, *PERCEIVED EASE OF USE*, PERCEIVED RISK TERHADAP INTENTION TO USE APLIKASI INVESTASI ONLINE E-BROKERAGES

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Vira Yuniar Samsul

1119 30874

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

TUGAS AKHIR

**PENGARUH TRUST, PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE OF USE,
PERCEIVED RISK TERHADAP INTENTION TO USE APLIKASI INVESTASI
ONLINE E-BROKERAGES**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

VIRA YUNIAR SAMSUL

Nomor Induk Mahasiswa: 111930874

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 15 Januari 2023 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

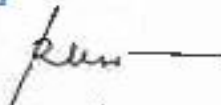
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Efrim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 15 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PENGARUH TRUST, PERCEIVED USEFULNESS, *PERCEIVED EASE OF USE*, PERCEIVED RISK TERHADAP INTENTION TO USE APLIKASI INVESTASI ONLINE E-BROKERAGES

Oleh:

Vira Yuniar Samsul

Dosen Pembimbing: Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *trust*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk* terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*. Penelitian ini merupakan data primer dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode sampel bertujuan (*purposive sampling*), sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner dengan responden sebanyak 132 orang. Responden ini diambil dari berbagai orang yang menggunakan aplikasi investasi online *e-brokerages*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Structural Equation Modelling* dengan aplikasi *Smart Partial Least Squares* (Smart PLS) yang digunakan untuk menyelesaikan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perceived risk berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*, sedangkan *trust* dan *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*.

Kata kunci: *trust*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk*, *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TRUST, PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED RISK ON INTENTION TO USE ONLINE E-BROKERAGES INVESTMENT APPLICATIONS

By:

Vira Yuniar Samsul

Advisor: Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Sc., Ak., CA.

This study aims to analyze the relationship between trust, perceived usefulness, perceived ease of use, perceived risk on the intention to use e-brokerage online investment applications. This research is a primary data and uses a quantitative descriptive method with a purposive sampling method, while the data collection technique in this study uses a questionnaire survey method with 132 respondents. These respondents were taken from various people who use e-brokerage online investment applications. The data analysis method used in this study is the Structural Equation Modeling method with the Smart Partial Least Squares (Smart PLS) application which is used to complete multiple regression. The results of this study indicate that perceived ease of use and perceived risk have a positive effect on the intention to use e-brokerage online investment applications,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

while trust and perceived usefulness have no effect on the intention to use e-brokerage online investment applications.

Keywords: trust, perceived usefulness, perceived ease of use, perceived risk, intention to use e-brokerage online investment applications



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi zaman sekarang menandakan adanya pergeseran teknologi yang semakin maju ke arah media berbasis online. Salah satu contoh perkembangan teknologi yang mempengaruhi perubahan signifikan di bidang investasi. Investasi menjadi salah satu penggerak ekonomi yang diminati masyarakat.

Menurut laporan data statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2021 yang mencantumkan *Single Investor Identification* (SID) saham sebagai kode tunggal dan khusus yang diterbitkan untuk menyatakan seseorang resmi terdaftar sebagai investor, bahwa jumlah pertumbuhan investor dari tahun ke tahun mengalami lonjakan tinggi. Pada tahun 2018 – 2019, jumlah investor semakin meningkat 53,41% dari 1.619.372 SID yang telah terdaftar menjadi 2.484.354 SID, sedangkan pada tahun 2019 – 2020 jumlah investor naik 56,21% dari 2.484.354 SID menjadi 3.880.753 SID.

Vermaat et al. (2016) mendefinisikan aplikasi sebagai sekumpulan instruksi khusus pada perangkat komputer yang dirancang untuk memfasilitasi solusi tertentu. Aplikasi ponsel pintar saat ini berkembang dengan sangat pesat. Segala aspek kehidupan dapat didukung oleh perangkat lunak aplikasi.

Intention (minat) untuk menggunakan dalam kaitannya dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen adalah proses terkait yang mengacu pada proses bagaimana orang saat memilih, saat menggunakan, dan saat membuang ide, layanan, atau produk untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beberapa variabel memengaruhi minat investor dalam menggunakan aplikasi investasi online, antara lain *trust* (kepercayaan), *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan), dan *perceived risk* (persepsi risiko). Faktor pertama yang mampu mempengaruhi *intention to use* (minat menggunakan) yaitu *trust* atau kepercayaan. Bagi investor, *trust* sangat penting, karena kepercayaan dalam proses investasi online mensyaratkan keputusan niat beli oleh investor (Doney & Cannon, 1997).

Menurut Ganesan (1994), aplikasi investasi online atau *e-brokerages* dapat membina hubungan jangka panjang dengan investor berdasarkan kepercayaan. Dalam jurnalnya “*Understanding Trustworthiness Beliefs in Electronic Brokerage Usage*” (Menon et al., 1999) menjelaskan bahwa tiga faktor yang mempengaruhi kepercayaan investor pada aplikasi investasi online: karakteristik investor, opini investor terhadap broker, dan opini investor terhadap proses transaksi.

Faktor yang kedua adalah *perceived usefulness* atau dengan kata lain ialah persepsi kegunaan, yang merupakan persepsi individu tentang manfaat yang akan diterima pada saat mereka menggunakan teknologi, hal ini adalah skala yang diyakini seorang individu seberapa jauh suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja. Jika teknologi baru mampu memberikan kontribusi positif pada kinerja, maka akan muncul minat untuk menggunakan teknologi (Mutahar et al., 2018).

Faktor ketiga adalah *perceived of use* atau dengan kata lain ialah persepsi kemudahan. Davis (1989) menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM), kemudahan mengacu pada jumlah pengguna yang dapat memanfaatkan sistem tanpa menghadapi batasan tertentu. Setiap teknologi dirancang untuk membuat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hidup setiap orang lebih mudah; semakin sederhana teknologinya, semakin banyak orang yang tertarik untuk menggunakannya.

Faktor yang keempat adalah *perceived risk* atau dengan kata lain ialah persepsi risiko. Pavlou (2001) mendefinisikan risiko sebagai situasi dimana seseorang memutuskan “ya” atau “tidak” terhadap suatu transaksi. Ini menyiratkan bahwa semakin besar tingkat ketidakpastian dan konsekuensinya, semakin kecil kemungkinan orang menggunakan atau bahkan menghindari suatu sistem dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Pengaruh *trust*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk* terhadap *intention to use* aplikasi investasi *e-brokerages*”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *trust* (kepercayaan) mempengaruhi *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*?
2. Apakah *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) mempengaruhi *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*?
3. Apakah *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) mempengaruhi *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*?
4. Apakah *perceived risk* (persepsi risiko) mempengaruhi *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Investasi

Pengertian Investasi

PSAK No. 13 paragraf 3 Standar Akuntansi Keuangan (2007) menjelaskan investasi yaitu “suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accreaction of wealth*) melalui distribusi hasil investasi seperti bunga, royalty, dividen dan uang sewa, untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi” serta PSAK 71 tentang instrumen keuangan yang merupakan adopsi dari IFRS 9 *Financial Instruments*.

Bentuk dan Jenis Investasi

Mardiyanto (2009) dalam bukunya yang berjudul Inti Sari Manajemen Keuangan, ada dua bentuk bentuk dan jenis investasi yaitu investasi riil (*real investment*) dan investasi finansial (*financial investment*).

Dalam jurnalnya, Nasuha et al., (2013) meneliti jenis-jenis investasi dari sisi keuangan yang diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

Dilihat dari jangka waktu, investasi diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu investasi jangka pendek atau investasi lancar dan investasi jangka panjang.

Risiko Investasi

Risiko didefinisikan sebagai perbedaan antara pengembalian saat ini dan yang diharapkan. Semakin besar potensi pengembalian, semakin besar potensi risikonya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Menon et al. (1999) terdapat tiga jenis risiko investasi berdasarkan karakteristik dan preferensi investor, yaitu *risk seeking*, *risk average*, *risk neutral*.

Pasar Modal

Pengertian Pasar Modal

Pengertian pasar modal dalam UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, yaitu “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Pentingnya Pasar Modal

Meningkatnya pertumbuhan modal pasar Indonesia telah memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi negara. Menurut Tandelilin (2001), pasar modal merupakan ukuran keberhasilan ekonomi suatu negara. Menurut Hadi (2013), pasar modal memiliki arti penting karena dapat dimanfaatkan oleh investor sebagai alternatif dan pilihan pembiayaan jangka panjang.

Instrumen Pasar Modal

Menurut Martalena, Malinda (2011), lima instrumen pasar modal yaitu *stock* (saham), obligasi, *right*, waran dan reksa dana.

Investasi Online (E-Broker)

Pengertian E-Broker dan Implikasinya Bagi Investor

Investasi online adalah jenis kegiatan investasi di mana sekuritas seperti saham, obligasi, dan reksa dana dapat dibeli atau dijual melalui online (Soh, 2001).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Investasi online juga bisa disebut sebagai *online investment*, *online trading* atau *broker online* (*e-broker*). Investasi online dapat diakses melalui aplikasi atau website dari lembaga penyedia investasi online.

Sistem investasi online lebih mudah dan fleksibel untuk digunakan daripada *offline trading* atau investasi konvensional karena aplikasinya dirancang khusus untuk melakukan investasi yang tentunya mempermudah proses transaksi.

Teori Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada *Theory of Reasoned Action* (TRA). Model teoretis ini dikemukakan oleh Martin Fishbein dan Ajzen. Teori ini menjelaskan hubungan antara *belief* (kepercayaan), *attitude* (sikap), *intention* (niat atau kehendak).

Ajzen (1991) memperluas penelitian ini ke dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat individu, yaitu *attitude toward behavior* (sikap individu terhadap perilaku) dan *subjective norm* (keyakinan terhadap norma subyektif) yang dipengaruhi oleh keyakinan terhadap pendapat orang lain dan motivasi untuk mengikuti pendapat orang lain.

Persepsi risiko (*perceived risk*) mengacu pada teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) berdasarkan intensi teori perilaku, di mana suatu tindakan dievaluasi secara positif atau negatif berdasarkan perilaku yang terkait, di mana hal itu muncul sebagai akibat dari keyakinan tentang hasil yang diharapkan. Calon investor memiliki persepsi risiko yang berbeda sebelum melakukan investasi.

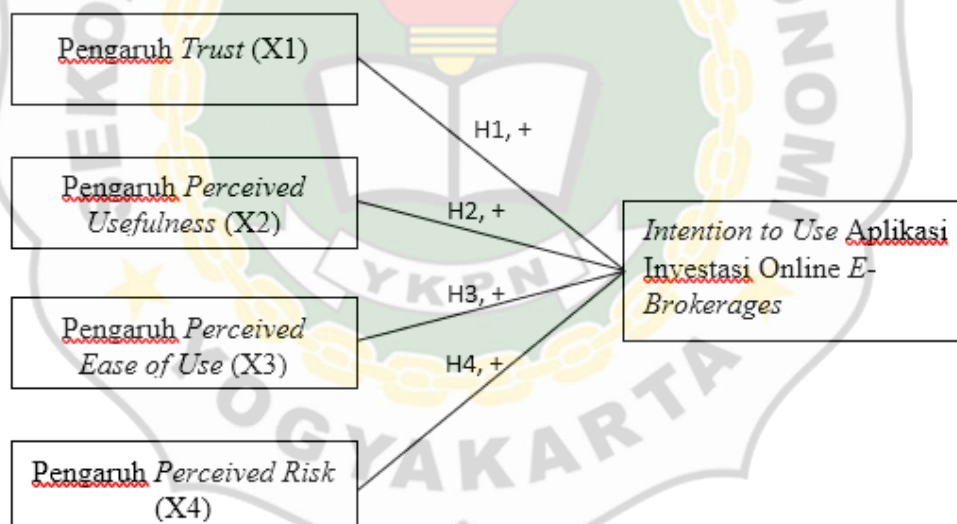
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fred Davis (1989) melakukan penelitian yang menghasilkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat penggunaan teknologi dan sistem informasi, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka Teoritis

Model penelitian digambarkan sebagai berikut.



Pengembangan Hipotesis

Konsep *Intention* (Minat) Berinvestasi Online

Intention didefinisikan oleh Fishbein dan Ajzen (1977) sebagai prediktor dan motivator yang kuat dalam melakukan aktivitas yang diinginkan oleh seseorang yang dipengaruhi oleh keyakinan, sikap, dan keyakinan norma subyektif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Trust* (Kepercayaan) terhadap *Intention To Use* Aplikasi Investasi Online *E-brokerages*

Trust adalah hal sangat penting bagi investor karena proses investasi online mengharuskan pengambilan keputusan dengan keinginan untuk berinvestasi (Doney & Cannon, 1997). Menurut Ganessan (1994), *e-brokerages* dapat terjalin dengan investor dalam hubungan jangka panjang berdasarkan kepercayaan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis berikut:

H1: *Trust* berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*

Pengaruh *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) terhadap *Intention To Use* Aplikasi Investasi *E-brokerages*

Perceived usefulness adalah sejauh mana orang percaya bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan kinerja (Davis, 1989). Sejalan mana kepercayaan masyarakat bahwa layanan aplikasi saham dapat membuat prosedur lebih fleksibel dalam kegiatan investasi saham secara online dari waktu ke waktu diukur dari nilai utilitasnya (Dahlan, 2016).

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis berikut:

H2: *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*

Pengaruh *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan) terhadap *Intention To Use* Aplikasi Investasi Online *E-brokerages*

Perceived ease of use adalah sejauh mana suatu sistem dapat digunakan bebas dari usaha (Davis, 1989). Dampak kemudahan berinvestasi saham online ditentukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh lima indikator utama: kemudahan dipelajari, diatur, dipahami, fleksibilitas, dan digunakan (Venkatesh & Davis, 1996).

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis berikut:

H3: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*

Pengaruh *Perceived Risk* terhadap *Intention to Use* Aplikasi Investasi Online pada *E-brokerages*

Perceived Risk merupakan persepsi konsumen terhadap risiko dan potensi kerugian akibat penggunaan atau pembelian barang atau jasa. Persepsi risiko memengaruhi perilaku sebelum, selama, dan setelah penggunaan produk dan layanan (Akuran et al. 2012).

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis berikut:

H4: *Perceived risk* berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Peneliti melakukan penelitian terhadap masyarakat yang berinvestasi melalui *e-brokerages* atau aplikasi investasi online.

Populasi

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang menggunakan *e-brokerages* atau investasi online.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampel

Sampel penelitian ini adalah bagian dari masyarakat di Indonesia yang menggunakan *e-brokerages* atau aplikasi investasi online. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan metode *purposive sampling*.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode survei. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk pendekatan survei penelitian ini. Skala pengukuran kuesioner penelitian ini adalah skala *likert* dari skala 1 sampai 5 yaitu skor 5 sangat setuju, skor 4 setuju, skor 3 netral, skor 2 tidak setuju, dan skor 1 sangat tidak setuju. Peneliti melakukan survei dengan mengirimkan kuesioner menggunakan *google form*. Dalam penelitian ini, kuesioner disampaikan secara elektronik (*electronic questionnaire*) dan dapat diisi secara online.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi operasional membuat gagasan abstrak menjadi operasional, memungkinkan peneliti melakukan pengukuran dengan lebih mudah. (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian, yaitu *independent variable* (variabel eksogen) dan *dependent variable* (variabel endogen). *Independent variable* penelitian ini adalah *trust*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk*, sedangkan *dependent variable* penelitian ini adalah *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode dan Alat Analisa Data

Metode analisis data pengujian hipotesis penelitian ini adalah menggunakan aplikasi statistika, yaitu *Partial Lease Squares – Structural Equation Model* atau SEM. Analisis PLS-SEM akan melibatkan dua model, yaitu *outer model* (model pengukuran) dan *inner model* (model structural). PLS-SEM Alat analisis data untuk mendukung penelitian ini adalah SmartPLS.

Evaluasi Model

Model struktural PLS dapat dievaluasi menggunakan *outer model* dan *inner model*. Pengukuran yang digunakan untuk memverifikasi validitas dan reliabilitas disebut *outer model*. *Inner model* adalah model pengukuran yang digunakan untuk menguji keterkaitan antar variabel laten (Abdillah dan Hartono, 2015).

Model Pengukuran *Outer Model*

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur ketepatan alat ukur penelitian. Uji validitas konstruk dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)
- b. *Discriminat Validity* (Validitas Diskriminan)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Abdillah dan Hartono (2015), uji reliabilitas adalah suatu metode pengujian yang menunjukkan ketelitian, konsistensi dan ketepatan pengukuran dalam model penelitian. Terdapat dua metode yaitu:

- a. *Cronbach's Alpha*
- b. *Composite Reliability*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Pengukuran *Inner Model* (Uji Model Struktural)

Model pengukuran *inner model* dapat dinilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. *R-square* (R^2) untuk menentukan tingkat varians dalam variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian.
2. Uji hipotesis dengan menggunakan nilai koefisien *path* atau *t-values* untuk menguji dan melihat tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Responden

Jumlah tanggapan kuesioner, terdapat 214 responden dikumpulkan. Namun, jumlah kuesioner responden yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah 132, menyiratkan bahwa tingkat pengembalian kuesioner yang digunakan adalah 62%.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden menjelaskan data atau profil responden yang berinvestasi di *e-brokerages* atau aplikasi investasi online. Demografi akan digunakan dalam penelitian ini untuk melihat karakteristik responden seperti:

1. Jenis Kelamin
2. Usia
3. Pekerjaan
4. Pendidikan terakhir
5. Pendapatan per bulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif

<u>Variabel Penelitian</u> <u>Konstruk</u>	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
<i>Trust (T)</i>	132	1	5	4,129	0,720
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	132	1	5	4,270	0,695
<i>Perceived Ease Of Use (PEOU)</i>	132	1	5	4,162	0,749
<i>Perceived Risk (PR)</i>	132	1	5	4,121	0,686
<i>Intention To Use (ITU)</i>	132	1	50	4,076	0,799

Sumber: Data Primer (diolah)

Evaluasi Model

Outer Model

1. Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Hasil uji *outer loadings* pada setiap indikator masing-masing variabel lebih besar dari 0,7 dan sesuai spesifikasi yang ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, data-data penelitian setiap indikator pada setiap variabel dinyatakan *valid*.

Berdasarkan hasil uji AVE, nilai AVE setiap variabel lebih tinggi dari nilai AVE yang diharapkan yaitu lebih dari 0,50. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa variabel tersebut mempunyai konstruk validitas yang baik.

b. *Discriminant Validity*

Berdasarkan hasil dari *cross loadings*, dapat diketahui bahwa indikator pada setiap variabel mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar jika dibandingkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan nilai koefisien korelasi indikator dengan variabel lainnya. Maka dari itu dapat dikatakan semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan yang baik.

Berdasarkan nilai akar AVE dan korelasi antar konstruk, nilai akar AVE masing-masing variabel lebih besar dari nilai korelasi antara variabel ini dengan variabel lain dalam model penelitian ini. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa konstruk dalam model penelitian ini mempunyai *discriminant validity* yang baik.

Berdasarkan nilai Heterotrait-monotrait ratio (HTMT), nilai akar Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) untuk setiap pasangan variabel yang kurang dari 0,90, maka evaluasi *discriminant validity* dengan HTMT terpenuhi. Sehingga dapat dikatakan semua variabel sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

2. Uji Reliabilitas

a. *Cronbach's Alpha*

Berdasarkan nilai *cronbach's alpha* pada hasil uji reliabilitas, setiap variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6. Akibatnya, variabel penelitian ini dapat dianggap mempunyai realibilitas baik.

b. *Composite Reliability*

Berdasarkan nilai *Composite Reliability* pada hasil reliabilitas, setiap variabel memiliki nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,6. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa variabel penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

Inner Model (Uji Model Struktural)

1. *R-square (R²)*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel R-square, *independent variable* (T, PU, PEOU, dan PR) mempengaruhi *dependent variable* (ITU) sebesar 0,474 atau 47,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Uji Hipotesis

1. Hipotesis 1

Berdasarkan *Path coefficients*, *T-Statistics* $0,277 < 1,64$, *P-Values* $0,391 > 0,05$, dan nilai koefisien sebesar $-0,037$ menunjukkan bahwa *trust* tidak berpengaruh terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*, sehingga hipotesis 1 ditolak.

2. Hipotesis 2

Berdasarkan *path coefficients*, *T-Statistics* $0,877 < 1,64$, *P-Values* $0,190 < 0,05$, dan nilai koefisien sebesar $0,160$ menunjukkan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages* sehingga hipotesis 2 ditolak.

3. Hipotesis 3

Berdasarkan *path coefficients*, *T-Statistics* $1,711 > 1,64$, *P-Values* $0,044 < 0,05$, dan nilai koefisien sebesar $0,374$ menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages* sehingga hipotesis 3 diterima.

4. Hipotesis 4

Berdasarkan *path coefficients*, *T-Statistics* $2,325 > 1,64$, *P-Values* $0,010 < 0,05$, dan nilai koefisien sebesar $0,260$ menunjukkan bahwa *perceived ease*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

of use berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages* sehingga hipotesis 4 diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Trust* (Kepercayaan) terhadap *Intention To Use* Aplikasi Investasi Online *E-brokerages*

Berdasarkan hasil uji nilai *path coefficients*, maka dari itu nilai yang dihasilkan tidak signifikan dan hipotesis “*Trust* berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*” ditolak.

Pengaruh *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) terhadap *Intention To Use* Aplikasi Investasi Online *E-brokerages*

Berdasarkan hasil uji nilai *path*, maka dari itu nilai yang dihasilkan tidak signifikan dan hipotesis “*Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*” ditolak.

Pengaruh *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan) terhadap *Intention To Use* Aplikasi Investasi Online *E-brokerages*

Berdasarkan hasil uji nilai *path coefficients*, maka dari itu nilai yang dihasilkan signifikan dan hipotesis “*Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*” diterima.

Pengaruh *Perceived Risk* (Persepsi Risiko) terhadap *Intention To Use* Aplikasi Investasi Online *E-brokerages*

Berdasarkan hasil uji nilai *path*, maka dari itu nilai yang dihasilkan signifikan dan hipotesis “*Perceivde risk* berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages*” diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENUTUP

Kesimpulan

Investasi merupakan kegiatan ekonomi yang paling menguntungkan seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, karena memungkinkan semakin banyak investor yang melakukannya melalui sistem online.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages* yaitu *perceived ease of use* dan *perceived risk*, namun ada juga dua variabel yang tidak berpengaruh terhadap *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages* yaitu *trust* dan *perceived usefulness*.

Saran

Penelitian ini harus dilanjutkan untuk menguji kelayakan penggunaan aplikasi investasi online *e-brokerages* dan diperlukan penelitian tambahan, Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk membantu penelitian agar dapat terlaksana secara efektif. Saran yang dimaksudkan antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian menggunakan variabel selain variabel *trust*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk* yang berhubungan dengan *intention to use* aplikasi investasi online *e-brokerages* sehingga dapat memberikan informasi dan pemahaman yang luas tentang unsur-unsur yang mempengaruhi *intention to use* investasi online *e-brokerages*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Saran untuk peneliti selanjutnya dalam memadukan berbagai teori lainnya dengan variabel yang bisa memengaruhi *intention to use* dalam menggunakan aplikasi investasi online *e-brokerages* sehingga lebih banyak variabel yang dapat dipastikan sebagai faktor penentu pemakaian investasi *online e-brokerages*.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan sampel yang lebih mewakili dari populasi yang diteliti dengan jumlah dan penyebaran yang lebih sesuai. Sehingga peneliti dapat menjelaskan secara tepat variabel-variabel yang memengaruhi keputusan untuk menggunakan program investasi online *e-brokerages*.
- d. Diharapkan peneliti selanjutnya yang berencana menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data, untuk lebih memperhatikan pertanyaan kuesioner yang dibuat agar mudah dipahami responden.

2. Bagi Perusahaan Penerbit

Bagi perusahaan penerbit aplikasi investasi online *e-brokerages* diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pada aplikasi, baik dari segi jasa layanan pengguna maupun fitur-fitur aplikasi investasi online *e-brokerages* dan *event* edukasi kepada investor pengguna aplikasi. Hal ini bertujuan agar perusahaan penerbit aplikasi investasi online *e-brokerages* dapat memberikan dampak yang positif sehingga *intention to use* investor menggunakan aplikasi dapat bertambah. Dengan demikian aplikasi investasi online *e-brokerages* dapat menjadi *platform* investasi yang menguntungkan baik bagi perusahaan maupun investor pengguna aplikasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- Doney, P. M., & Cannon, J. P. (1997). An examination of the nature of trust in buyer–seller relationships. *Journal of Marketing*, 61(2), 35–51.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*.
- Ganesan, S. (1994). Determinants of long-term orientation in buyer-seller relationships. *Journal of Marketing*, 58(2), 1–19.
- Hadi, N. (2013). Pasar modal. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Keuangan, D. S. A. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. *Salemba Empat. Jakarta*.
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Grasindo.
- Martalena, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Andi.
- Menon, N., Konana, P., Browne, G., & Balasubramanian, S. (1999). Understanding trustworthiness beliefs in electronic brokerage usage. *ICIS 1999 Proceedings*, 63.
- Mutahar, A. M., Daud, N. M., Thurasamy, R., Isaac, O., & Abdulsalam, R. (2018). The mediating of perceived usefulness and perceived ease of use: the case of mobile banking in Yemen. *International Journal of Technology Diffusion (IJTD)*, 9(2), 21–40.
- Nasuha, R., Dzulkirom, M., & ZA, Z. (2013). Analisa Metode Capital Asset Pricing Model Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Terhadap Investasi Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1).
- Pavlou, P. (2001). Consumer intentions to adopt electronic commerce-incorporating trust and risk in the technology acceptance model. *Digit 2001 Proceedings*, 2.
- Soh, C. P. P. (2001). *Profit From Online Stock Investment*. McGraw Hill.
- Tandelilin, E. (2001). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (1996). A model of the antecedents of perceived ease of use: Development and test. *Decision Sciences*, 27(3), 451–481.
- Vermaat, M. E., Sebok, S. L., Freund, S. M., Frydenberg, M., & Campbell, J. T. (2016). *Enhanced Discovering Computers© 2017*. Cengage Learning.